

PENGAJARAN BAHASA ARAB UNTUK TUJUAN PARIWISATA DI POLITEKNIK PARIWISATA NHI BANDUNG

Batmang^{1*}, Akla², Hasfikin³, Nur Bahdia⁴

^{1,3,4} Institut Agama Islam Negeri Kendari

² Institut Agama Islam Negeri Metro

Article Info

Article History:

Received: July 2023

Revised: November 2023

Accepted: November 2023

Published: December 2023

*Corresponding Author:

Name:

Batmang

Email:

batmangiainkdi@gmail.com

Abstract

This research's primary concern and purpose is how Arabic language teaching is used for tourism purposes at the NHI Bandung Tourism Polytechnic (Polteknipar). The research method used in the study is descriptive, using a dialogical qualitative interview design. The results showed that the content of Arabic language materials taught had been adjusted to the scope of work of each division or type of work in hospitality. With two main themes: 1) general Arabic for beginners, which includes introductions, recognizing guests, being at home, when do we go, what day is it today, going to work, what to do on vacation, where is the bank, when to call, what is your favorite color, what is the weather, it is time to travel and go to the doctor 2) Arabic for tourism covers travel plans, overseas travel, at the airport (arrival), calling a taxi, booking a hotel, going to the hotel, registering (hotel), room facilities, breakfast time, resolving complaints, visiting destinations, shopping, leaving the hotel, emergencies and dropping off guests at the airport.

Copyright © 2023, Batmang et al.

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Keywords:

Teaching; Arabic for Tourism Purposes; Language; Travelling.

مستخلص البحث

القضية الرئيسية والهدف هذا البحث هو كيفية تدريس اللغة العربية للأغراض السياحية في كلية الفنون التطبيقية للسياحية باندونج. طريقة البحث المستخدمة في البحث هي وصفية باستخدام تصميم المقابلة الحوارية النوعية. وتظهر نتائج البحث محتوى للمادة اللغة العربية التي تدريسها قد تم تكييفها مع نطاق العمل لكل قسم أو نوع عمل في عالم الضيافة. مع موضوعين رئيسيين (١) اللغة العربية للمبتدئين تحتوي على: التعارف، التعرف على الضيوف، السكن، الرحلة، السؤال عن الأيام، والذهاب إلى العمل، وماذا تفعل في العطلة، وأين البنك، مكالمات هاتفية، الألوان، تقلبات الجو، وكيل السفر وعند الطبيب (٢) اللغة العربية للسياحة تحتوي على خطط السفر، السفر إلى الخارج، في المطار (الوصول)، استدعاء تاكسي، حجز فندق، الذهاب إلى الفندق، التسجيل (الفندق)، مرافق الفندق، وقت الإفطار، التعامل المشاكل، زيارة الوجهات، التسوق، مغادرة الفندق، حالات الطوارئ ونقل الضيوف إلى المطار.

كلمات أساسية: التدريس؛ اللغة العربية للأغراض السياحية؛ اللغة؛ السفر.

Pendahuluan

Indonesia merupakan salah satu wilayah di Asia tenggara yang memiliki sumber daya alam potensial untuk dapat terus dikembangkan, salah satunya adalah dari pariwisata. Banyak wilayah-wilayah di Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke sedang ataupun telah menunjukkan eksistensi daerah mereka, baik wilayah desa ataupun kota melalui sektor pariwisata. Hadirnya pariwisata tersebut tentunya memiliki andil bagi kelangsungan hidup masyarakat Indonesia, sehingga pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan pendapatan bangsa Indonesia.¹

Pariwisata adalah perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain, yang bersifat sementara, dilakukan kelompok maupun perorangan, dalam usaha mencari keseimbangan atau keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi sosial, budaya, alam dan ilmu.² Hal ini sangat cocok dengan daerah-daerah di Indonesia yang menjadi sarana destinasi wisata bagi para wisatawan, khususnya wisatawan asing, untuk belajar dan mengenal kehidupan sosial, budaya, alam yang beraneka ragam.

Sebagai suatu wilayah yang memiliki daya tarik bagi para wisatawan asing, untuk berkunjung ke Indonesia, Pemilihan Bahasa yang tepat akan sangat membantu perkembangan sektor pariwisata. Penggunaan Bahasa asing dalam sektor pariwisata merupakan upaya agar bisa menjalin komunikasi yang baik dan sesuai dalam mempromosikan wisata serta memberikan pelayanan kepada para wisatawan. Komunikasi yang terjalin tersebut akan memberikan efek positif terhadap citra daerah di mata para wisatawan asing dan keberlangsungan industri pariwisata di daerah tersebut.

Dalam sektor pariwisata, bahasa inggris mempunyai peranan penting sebagai alat komunikasi yang sering digunakan antara penyedia wisata dan para wisatawan Asing. Hal ini membuat sejumlah Bahasa Asing lain, kurang mendapat perhatian dalam sektor pariwisata, salah satunya adalah Bahasa arab. Padahal, jika diamati, bahwa tidak semua wisatawan asing yang datang berkunjung ke Indonesia berasal dari wilayah yang menggunakan Bahasa inggris sebagai Bahasa utama mereka atau kebanyakan tidak mampu berbicara bahasa inggris dengan baik. Kemudian, sebagai negara Muslim terbesar di dunia, yaitu dengan populasi berjumlah 231 Juta penduduk (berdasarkan laporan MABDA edisi 2022), tidak mengherankan jika Indonesia malah mendapatkan angka kunjungan wisatawan asing yang meningkat dari Negara-negara di timur tengah setiap tahunnya.

¹ Heni Noviarita, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia, "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302, <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.

² Moh Mahmud and Maskur Maskur, "Pelayanan International Tourism Di Kabupaten Banyuwangi Melalui Program Kursus Bahasa Asing Berbasis Desa," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 148, <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.454>.

Bukankah, dengan banyaknya kunjungan wisatawan Asing dari wilayah Timur Tengah ke Indonesia memberikan peluang bagi para penyedia wisata untuk memposisikan Bahasa Arab sebagai salah satu Bahasa utama dalam berkomunikasi selain menggunakan Bahasa Inggris. Dengan berkomunikasi untuk mempromosikan jasa dan layanan wisata menggunakan Bahasa Arab kepada wisatawan timur tengah akan memberikan kemudahan pemahaman bagi para wisatawan serta akan memberikan dampak positif bagi daerah wisata karena mampu memakai Bahasa sehari-hari mereka (Bahasa Arab) dalam berinteraksi.

Istilah "pembelajaran" merujuk kepada kegiatan antara pendidik dan peserta didik. Istilah ini berasal dari kata "instruction," yang dalam bahasa Yunani disebut *instructus* atau "intruere," yang berarti menyampaikan pikiran. Istilah instruksional mengacu pada penyampaian pikiran atau ide yang telah diolah secara bermakna melalui pembelajaran.³ Kata "pembelajaran" juga mencakup arti belajar atau berlatih, yang dalam bahasa Inggris disebut *learning* atau *training*, dan dalam bahasa Arab disebut *darasa*.⁴ Sedangkan bahasa adalah alat komunikasi untuk menyampaikan ide melalui lisan atau tulisan. Pembelajaran bahasa merupakan upaya optimal seorang pendidik agar peserta didik dapat belajar bahasa secara efektif dan mencapai tujuan pembelajaran bahasa.⁵

Pembelajaran bahasa sangat penting karena bertujuan mengembangkan kemampuan peserta didik berkomunikasi secara langsung dalam situasi kehidupan nyata. Pembelajaran bahasa yang efektif dilakukan secara sistematis, memperhatikan tahapan logis, gaya belajar, usia, dan motivasi peserta didik.⁶ Materi pembelajaran bukan sekadar informasi, melainkan pengetahuan terpilih yang bermanfaat bagi peserta didik dan lingkungannya. Pendidik perlu memilih dengan cermat dan menyajikan materi secara bertahap, dari yang mudah hingga sulit.⁷

Metode Gramatika-Terjemahan sering digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab di Negara-negara Arab dan di Negara-negara Islam, termasuk Indonesia. Metode ini mengasumsikan adanya logika universal sebagai dasar semua bahasa dan memandang tata bahasa sebagai bagian dari filsafat bahasa. Metode ini termasuk metode tradisional dan merupakan salah satu metode pembelajaran bahasa asing tertua.⁸ Metode Langsung muncul sebagai alternatif terhadap metode tarjamah karena ketidakpuasan. Metode ini mengasumsikan bahwa pembelajaran bahasa kedua atau asing mirip dengan pemerolehan bahasa pertama, dengan

³ Bambang Warsito, *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).

⁴ Fathur Rohman, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: Madani, 2015).

⁵ Acep Hermawan and Chaedar Alwasilah, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).

⁶ Ridwan Abdullah Sani, *Inovasi Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2022).

⁷ Syaiful Mustofa, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2011).

⁸ Bisri Mustofa and M. Abdul Hamid, *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-Maliki Press, 2016).

penekanan pada penggunaan langsung dan intensif dalam komunikasi. Peserta didik diajarkan untuk berpikir langsung dalam bahasa sasaran, menghindari penggunaan bahasa ibu, dan menekankan penggunaan bahasa secara fungsional tanpa fokus pada hafalan gramatika.⁹ Metode audiolingual asumsi bahwa bahasa adalah ujaran dan lebih tentang kebiasaan daripada aturan tata bahasa. Berbasis pada teori linguistik struktural, fokusnya pada pelajaran mendengarkan suara native. Dalam pembelajaran bahasa Arab, pelajaran mendengarkan dianggap lebih mudah karena kesamaan antara tulisan dan ucapannya serta pengucapan yang tegas dan jelas.¹⁰ Metode eklektik dapat menjadi metode ideal jika pendidik memiliki pemahaman yang memadai terhadap berbagai metode. Dengan demikian, pendidik dapat memilih aspek-aspek positif dari setiap metode dan mengintegrasikannya sesuai dengan kebutuhan program pembelajaran bahasa Arab, dan mengaplikasikannya secara seimbang.¹¹

Sekolah Teknik Pariwisata (STP) Bandung yang dulu juga dikenal dengan nama NHI (National Hotel Intitute Bandung) Bandung sejak 11 Maret 2022 beralih status menjadi Politeknik Pariwisata (Poltekpar) NHI Bandung. Peralihan status ini didasarkan pada Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif / Kepala Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2021 tentang Statuta Politeknik Pariwisata NHI Bandung.¹²

Poltekpar NHI Bandung memiliki 3 (tiga) jurusan, yakni Perhotelan, Perjalanan, dan Kepariwisata. Bahasa Arab hanya diajarkan pada 2 (dua) program studi (prodi) yang ada di jurusan Perhotelan. Pada Jurusan Perhotelan terdapat 9 (sembilan) prodi, hanya prodi Manajemen Divisi Kamar dan Manajemen Tata Hidang. Hal tersebut dikarenakan kedua prodi ini dianggap memiliki ruang lingkup kerja yang berinteraksi atau berkomunikasi langsung dengan tamu hotel, termasuk tamu hotel wisatawan asing yang bisa saja dari Timur Tengah yang menggunakan bahasa Arab. Bahasa Arab merupakan kompetensi tambahan dalam pembelajaran di poltekpar NHI Bandung. Oleh karenanya perlu adanya penelitian yang mendalam tentang pengajaran bahasa Arab untuk tujuan pariwisata di Politenik Pariwisata NHI Bandung.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah deskriptif dengan menggunakan desain wawancara kualitatif dialogis tentang pengajaran bahasa

⁹ Muh Ali Bakri, "Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab," *Al-Maraji' : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017), <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/2385>.

¹⁰ Ibnu Burdah, *Obat Galau Milenial Pecinta Bahasa Arab* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2019).

¹¹ Syamsuddin Asyrofi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya* (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2020).

¹² "Mengenal Sejarah Politeknik Pariwisata NHI Bandung," accessed May 11, 2023, <https://poltekpar-nhi.ac.id/tentang/tentang-sejarah>.

Arab untuk tujuan pariwisata. Disebut wawancara dialogis karena hasil informasi dari informan pertama dicek kembali validitasnya kepada informan kedua dan seterusnya karena semua tuturan itu bersifat dialogis.¹³ Desain wawancara ini bertujuan untuk mengatasi keterbatasan member-checking dalam desain *narrative inquiry* sebagai media pengumpulan informasi informan terhadap data dan interpretasi.

Hasil dan Pembahasan

Poltekpar NHI Bandung memiliki 3 (tiga) jurusan, yakni Perhotelan, Perjalanan, dan Kepariwisata. Bahasa Arab hanya diajarkan pada 2 (dua) program studi (prodi) yang ada di jurusan Perhotelan. Pada Jurusan Perhotelan terdapat 9 (sembilan) prodi, hanya prodi Manajemen Divisi Kamar dan Manajemen Tata Hidang. Hal tersebut dikarenakan kedua prodi ini dianggap memiliki ruang lingkup kerja yang berinteraksi atau berkomunikasi langsung dengan tamu hotel, termasuk tamu hotel wisatawan asing yang bisa saja dari Timur Tengah yang menggunakan bahasa Arab. Namun beda halnya dengan Bahasa Inggris yang menjadi pelajaran wajib bagi mahasiswa, Bahasa Arab hanya mata kuliah pilihan karena merupakan kompetensi tambahan seperti halnya dengan bahasa Mandarin, Prancis, dan Jepang. Hal ini seperti yang disampaikan oleh Misran selaku tenaga pengajar bahasa Arab Poltekpar NHI Bandung yang menuturkan bahwa:

“Kami di sini hanya mengajarkan bahasa Arab pada 2 (dua) prodi, itupun hanya di satu jurusan dari 3 (tiga) jurusan yang ada, yaitu jurusan Perhotelan. Kedua prodi itu, yakni prodi Manajemen Divisi Kamar dan Tata Hidang. Bahasa Arabpun hanya menjadi kompetensi tambahan sehingga hanya menjadi mata kuliah pilihan. Bukan wajib seperti bahasa Inggris”.

Adapun konten materi pembelajarannya didominasi oleh kemampuan bercakap (*muhadatsah*) tanpa mengabaikan ilmu *nahwu* (grammar dalam bahasa Inggris) yang muatannya mulai dari dasar sampai yang berorientasi pada hal yang terkait dengan perhotelan dan pariwisata. Contoh konten materi dasar, diantaranya:

Tabel 1. Contoh Materi Ajar Bahasa Arab Dasar

Arti	Kalimah/ Jumlah
I	أنا
My name is	اسمي
Mister/miss	سيده / سيد

¹³ Lou Harvey, “Beyond Member-Checking: A Dialogic Approach to the Research Interview,” *International Journal of Research & Method in Education* 38, no. 1 (2015): 23–38, <https://doi.org/10.1080/1743727X.2014.914487>.

My address is	عنواي
What is your name (m)?	ما اسمك
What is your name (f)?	ما اسمكِ
Nice to meet you	تشرفت

Struktur konten materi pembelajaran bahasa Arab di Poltekpar NHI Bandung diklasifikasikan menjadi dua yakni: General Arabic for Beginners dan Arabic for Tourism.

Tabel 2. Struktur Konten Materi Pembelajaran Bahasa Arab di Poltekpar NHI Bandung

General Arabic for Beginners	Arabic for Tourism
Introduce yourself	Planning for travel
Get to know tour guest	Crossing border
When shall we go?	At the airport (on arrival)
What day is today?	Hailing a taxi
What to do in holiday?	Hotel reservation
Where is the bank?	Heading to hotel
How is the weather?	Check in Hotel
It's time to travel	Breakfast time
	Handling complain
	Visiting Destination
	Shopping
	Check out
	In the case of emergency
	Transfer out

Contoh-Contoh Materi Ajar

Tabel 3. Contoh Materi Ajar Introduce Yourself

Usman : Assalaamu'alaikum	عثمان : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ
Ridwan : Wa'alaikumussalamu	رضوان : وَ عَلَيْكُمْ السَّلَامُ
Usman : Nama saya Usman, dan anda siapa?	عثمان : اسمي عثمان. ما اسمك؟
Ridwan : Saya Ridwan	رضوان : اسمي رضوان
Usman : Bagaimana kabarmu?	عثمان : كَيْفَ حَالُكَ؟
Ridwan : Alhamdulillah saya baik, dan bagaimana kabar anda?	رضوان : بِحَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ . وَكَيْفَ حَالُكَ أَنْتَ؟
Usman : Alhamdulillah baik	عثمان : بِحَيْرٍ ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ .

Tabel 4. Contoh Materi Percakapan Get to Know Tour Guest

Khalil: Nama saya Khalil, siapa namamu?	خليل : اسمي خليل، ما اسمك؟
Zamil: Nama saya zamil	زميل : اسمي زميل

Khalil: Dari mana kamu wahai saudaraku?	خليل : مِنْ أَيْنَ أَنْتَ يَا أَخِي ؟
Zamil: Saya dari Pakistan	زميل : أَنَا مِنْ بَاكِسْتَانْ؟
Khalil: Apakah kamu warga Negara Pakistan?	خليل : هَلْ أَنْتَ بَاكِسْتَانِيٌّ؟
Zamil: Ya, saya warga Negara Pakistan, dan apa kewarganegaraanmu?	زميل : نَعَمْ، أَنَا بَاكِسْتَانِيٌّ. وَمَا جِنْسِيَّتُكَ أَنْتَ؟
Khalil: saya warga Negara Indonesia, saya dari negeara indonesia	خليل : أَنَا إِنْدُونِسِيٌّ، أَنَا مِنْ إِنْدُونِسِيَّا
Khalil: selamat datang	خبيل : أَهْلًا وَسَهْلًا
Zamil: selamat datang	زميل : أَهْلًا بِكَ

Tabel 5. Contoh Materi Percakapan When Shall We Go

Kholil : Ayahku, liburan telah dekat	خليل : اقْتَرَبَتِ الْعُطْلَةُ يَا أَبِي !
Ayah : Hamim, apa pendapatmu? Kemana kita akan pergi?	الأب : مَا رَأَيْتَ يَا حَمِيمُ ؟ إِلَى أَيْنَ نُسَافِرُ ؟
Hamim: Aku punya ide, kita pergi ke Lombok	حميم : لَدَيْ فِكْرَةٍ، نُسَافِرُ إِلَى لُومْبُوكِ
Kholil : Kenapa kita pergi ke Lombok?	خليل : لِمَآذَا نُسَافِرُ إِلَى لُومْبُوكِ ؟
Hamim: Untuk melihat Lombok yang terkenal dengan wisata religi (wisata halal)	حميم : لِتَرَى، لُومْبُوكُ فَهِيَ مَشْهُورَةٌ بِالسِّيَاحَةِ الدِّيْنِيَّةِ
Kholil : Aku setuju, ide yang bagus	خليل : مُوَافِقٌ، فِكْرَةٌ طَيِّبَةٌ
Ayah : Bagaimana kita pergi ke Lombok	الأب : كَيْفَ نُسَافِرُ إِلَى لُومْبُوكِ
Hamim: Kita pergi dengan pesawat udara	حميم : نُسَافِرُ بِالطَّائِرَةِ
Ayah : Ongkos pergi dengan pesawat mahal	الأب : السَّفَرُ بِالطَّائِرِ غَالٍ
Kholil : Kalau begitu kita pergi dengan kapal laut. Pergi dengan kapal laut lebih murah	خليل : إِذْنُ نُسَافِرُ بِالسَّفِينَةِ، السَّفَرُ بِالسَّفِينَةِ رَخِيصَةٌ
Ayah : Berapa hari kita habiskan liburan di Lombok?	الأب : كَمْ يَوْمًا سَنَقْضِي فِي لُومْبُوكِ ؟
Hamim: Satu minggu	حميم : أُسْبُوعٍ وَاحِدٍ
Ayah : Satu minggu... bagus! Kita akan pergi hari ahad, insyaa Allah	الأب : أُسْبُوعٍ وَاحِدٍ... حَمِيمٌ! نُسَافِرُ فِي يَوْمِ الْأَحَدِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ
Kholil : Terima kasih ayahku.	خليل وحميم : شُكْرًا لَكَ يَا أَبِي

Tabel 6. Contoh Materi Percakapan What day is today

A: Apa yang kamu kerjakan pada setiap hari Ahad ?	الألف : مَاذَا تَعْمَلُ فِي يَوْمِ الْأَحَدِ ؟
B: Yah, karena itu hari libur saya lebih suka berolah raga dan saya pergi ke gunung untuk menikmati pemandangan yang indah	الباء : طَيِّبٌ ! أَفْضَلُ الرِّيَاضَةِ وَأَذْهَبُ إِلَى الْجَبَلِ، لِإِشَاهِدِ الْمَنَاطِرِ الطَّبِيعِيَّةِ الْجَمِيلَةِ لِأَنَّهُ يَوْمُ الْعُطْلَةِ
A: Apakah kamu berpuasa setiap hari Senin dan Kamis ?	الألف : هَلْ تَصُومُ الْإِثْنَيْنِ وَالْحَمِيسَ ؟
B: Selalu, meskipun saya merasa agak lapar	الباء : دَائِمًا، رَغْمَ الْإِحْسَاسِ بِالْجُوعِ أَحْيَانًا

A: Kapan kamu mencuci pakaian kotor kamu ?	الألف : وَمَتَى تَغْتَسِلُ مَلَابِسَكَ ؟
B: Saya sering mencuci pada hari rabu dan sabtu	الباء : أُحْصِصُ الْأَرْبَعَاءَ وَالسَّبْتِ لِغَسْلِ الْمَلَابِسِ

Tabel 7. Contoh Materi Percakapan What do in Holiday

Firdaus: liburan telah dekat, kemana kamu akan menghabiskan liburan?	فردوس: اقتربت العطلة، أين ستقضي العطلة؟
Ahmad: aku akan menghabiskan liburan di desa, aku akan mengunjungi kakekku dan familiku disana, dan kamu?	أحمد : سأقضي العطلة في القرية، سأزور جدي وأقربائي هناك، وأنت ؟
Firdaus: aku akan pergi ke rumah pamanku di ibu kota	فردوس: سأسافر إلى بيت عمي في العاصمة
Ahmad: kenapa kamu akan pergi ketempat pamanmu di ibu kota ?	أحمد : لماذا تسافر إلى بيت عمك في العاصمة؟
Firdaus: saya ingin berwisata di ibu kota dan berkunjung ketempat yang belum pernah saya kunjungi seperti: kebun binatang, museum dan lain-lain. Dan kamu kenapa menghabiskan liburan di desa, apa yang engkau lakukan disana?	فردوس: أريد أن أجول في العاصمة وأزور الأماكن التي لم أرها من قبل، كحديقة الحيوانات والمتاحف وغيرها، ولماذا ستقضي العطلة في القرية، ماذا ستفعل هناك ؟
Ahmad: di desa itu tenang dan dibelakangrumah kakekku ada sungai dan akun ingin berenang dan memancing ikan disana.	أحمد : القرية هادئة وخلف بيت جدي نهر وأريد أن أسبح وأصطاد السمك هناك
Firdaus: aku berharap kamu berbahagia pada liburan kali ini wahai sahabatku	فردوس: أرجو أن تكون سعيدا في هذه العطلة يا صديقي
Ahmad: dan aku berharap kamu juga bahagia	أحمد : أرجو أن تكون سعيدا أيضا

Tabel 8. Contoh Materi Percakapan Where is The Bank

Nasabah: saya ingin menabung di bank ini	زبون : أريد أن أَدخِرَ في هَذَا الْبَنْكِ
Teller : silahkan, jika diperkenankan anda harus mengisi dokumen administrasi ini	أَمِينُ الْعِدِّ : تَفَضَّلْ، لَوْ سَمَحْتَ عَلَيْكَ أَنْ تَمَلَأَ وَثِيقَةَ الْإِجْرَاءَاتِ
Nasabah : baik	زبون : طَيِّبٌ
Teller : apakah anda ingin buka rekening itu dengan akad wadi'ah atau mudharabah?	أَمِينُ الْعِدِّ : هَلْ تُرِيدُ أَنْ تَفْتَحَ الْحِسَابَ بِعَقْدِ الْوَدِيعَةِ أَوْ بِعَقْدِ الْمُضَارَبَةِ؟
Nasabah : saya pilih rekening itu dengan akad wadi'ah saja,	زبون : أَنَا أَخْتَارُ الْحِسَابَ بِعَقْدِ الْوَدِيعَةِ فَقَطْ،
Teller : silahkan, berapa anda ingin menabung?	أَمِينُ الْعِدِّ : تَفَضَّلْ، كَمْ تُرِيدُ أَنْ تَدَّخِرَ ؟
Nasabah : saya ingin menabung satu juta rupiah	زبون : أريد أن أَدخِرَ مِليونَ رُوبِيَّةٍ
Teller : silahkan, ini rekening tabunganmu	أَمِينُ الْعِدِّ : تَفَضَّلْ، هَذَا حِسَابُكَ
Nasabah : terimakasih	زبون : شُكْرًا

Teller : sama-sama أَمِينُ الْعُدَّةِ : عَقَمُوا

Tabel 9. Contoh Materi Percakapan Weather

A: Mengapa begitu banyak siswa hari-hari ini yang sakit?	الألف : لِمَاذَا يَكْثُرُ الْمَرْضَى مِنَ الطَّلَبَةِ فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ؟
B: Sepengetahuan saya, ini karena pergantian Cuaca	الباء : كَمَا أَعْلَمُ، هَذِهِ مِنْ أَثَرِ تَقَلُّبَاتِ الْحَوِّ
A: Bagaimana cuaca di luar ?	الألف : كَيْفَ الْحَوِّ فِي الْخَارِجِ؟
B: Sekarang sedang hujan, ini musim hujan	الباء : السَّمَاءُ تُنْمَطِرُ الْآنَ، هَذِهِ مَوْسِمُ الْأَمْطَارِ
A: Penyakit apa yang mereka derita ?	الألف : أَيُّ مَرَضٍ يُعَانُونَهُ؟
B: Kebanyakan dari mereka menderita batuk, flu dan demam	الباء : أَكْثَرُهُمْ يُعَانُونَ مِنَ السُّعَالِ وَالزُّكَّامِ وَالْحَمَّى
A: Apakah flu penyakit menular ?	الألف : هَلِ الزُّكَّامُ يُعْدِي؟
B: Ya, itulah sebabnya mengapa ia menyebar dengan cepat	الباء : طَبَعًا، لِذَلِكَ ائْتَشَرَ بِالسَّرْعَةِ بَيْنَ الطَّلَبَةِ
A: Saya ketularan flu dari teman kampus	الألف : يُعْدِينِي زُكَّامُ الزَّمِيلِ فِي الْجَامِعَةِ
B: Sudahkah anda pergi ke dokter puskesmas ?	الباء : هَلْ ذَهَبْتَ إِلَى الطَّيِّبِ فِي الْمُسْتَوْصَفِ؟
A: Belum, tapi saya sudah membeli obat di apotik	الألف : لَمَّا، لِكَيْ اِشْتَرَيْتُ الدَّوَاءَ فِي الصِّبْدَلِيَّةِ
B: Apakah anda merasa lebih sehat sekarang ?	الباء : هَلْ أَحْسَسْتُ بِالتَّحْسُّنِ أَكْثَرَ مِنَ الْآنِ؟
A: Alhamdulillah agak lebih baik disbanding keadaan sebelumnya	الألف : الْحَمْدُ لِلَّهِ أَحْسَسْتُ بِالتَّحْسُّنِ أَكْثَرَ مِنَ الْأَوَّلِ

Tabel 10. Contoh Materi Ajar Bepergian

kapan anda bepergian?	مَتَى تُسَافِرُ؟
saya mau pulang ke kampungku	أُرِيدُ أَنْ أَرْجِعَ إِلَى قَرْيَتِي
apakah kau mau bepergian bersamaku?	هَلْ أُرِيدُ أَنْ تُسَافِرَ مَعِي؟
Besok, insya Allah	غَدًا، إِنْ شَاءَ اللَّهُ
tetapi, maaf, saya sibuk	وَلَكِنْ، مَعَ الْأَسْفِ، أَنَا مَشْغُولٌ
saya suka bepergian bersamamu	أُحِبُّ أَنْ أُسَافِرَ مَعَكَ
saya harus menghadiri suatu pertemuan	يَجِبُ أَنْ أَحْضُرَ اجْتِمَاعًا
saya akan pergi sendiri	سَأَسَافِرُ بِنَفْسِي

Tabel 11. Contoh Materi Percakapan Planning for Travel

Khalil : Assalaamu'alaikum wahai saudaraku	خليل : السَّلَامُ عَلَيْكُمْ يَا أَخِي
Zamil : Wa'alaikumussalamu warohmatullahi Wabarokatuh	زميل : وَعَلَيْكُمْ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ
Khalil : ngomong-ngomong kita telah belajar di kampus ini selama 2 semester, sebentar	خليل : عَلَى فِكْرَةٍ دَرَسْنَا فِي هَذِهِ الْجَامِعَةِ حَوْلَ ثَانِيَةِ

lagi akan tiba waktu libur panjang kampus, kemana kamu akan menghabiskan liburan wahai Zamil?	الدَّوْر، فَحَانَ وَقْتُ عُطْلَةِ الْجَامِعَةِ الطَّوِيلَةِ تَقْرِيْبًا، أَيْنَ سَتَقْضِي الْعُطْلَةَ يَا زَمِيل؟
Zamil : Saya akan berlibur bersama keluarga di Pulau Bokori Konawe. Bagaimana dengan anda, kemana anda akan berlibur?	زَمِيل : أَحْطَطُ مَعَ أُسْرَتِي لِقَضَاءِ الْعُطْلَةِ إِلَى جَزِيرَةِ بُوكُورِي بِكُونَاوِي. وَكَيْفَ بِكَ، أَيْنَ سَتَقْضِي الْعُطْلَةَ يَا خَلِيل؟
Khalil : Kalau saya akan berlibur ke Pulau Bali bersama keluarga. Kapan anda akan pergi ke Pulau Bokori?	خَلِيل : فَأَمَّا أَنَا أُحْطَطُ مَعَ أُسْرَتِي لِقَضَاءِ الْعُطْلَةِ إِلَى جَزِيرَةِ بَالِي. مَتَى سَتَذْهَبُ إِلَى جَزِيرَةِ بُوكُورِي؟
Zamil : Saya akan pergi ke Bokori pada hari minggu. Bagaimana dengan anda, kapan anda akan pergi ke Bali?	زَمِيل : أَذْهَبُ إِلَيْهَا يَوْمَ الْأَحَدِ، يَوْمَيْنِ بَعْدَ يَوْمِ الْعُطْلَةِ. وَكَيْفَ بِكَ، مَتَى سَتَذْهَبُ إِلَى بَالِي؟
Khalil : Kalau saya akan pergi ke bali pada hari rabu, 4 hari setelah hari libur.	خَلِيل : فَأَمَّا أَنَا أَذْهَبُ إِلَيْهَا يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ، أَرْبَعَةَ أَيَّامٍ بَعْدَ يَوْمِ الْعُطْلَةِ.
Khalil : Saya sangat bergembira telah berdiskusi tentang liburan kampus	خَلِيل : أَنَا مَسْرُورٌ بِمَقَاسِمَتِنَا عَنِ عُطْلَتِنَا الْجَامِعَةِ
Zamil : Saya juga seperti itu, terima kasih	زَمِيل : وَأَنَا كَذَلِكَ، إِلَى الْلِقَاءِ يَا خَلِيل
Khalil : Selamat, Sampai jumpa kembali	خَلِيل : مَعَ السَّلَامَةِ

Tabel 12. Contoh Materi Percakapan Crossing Border

Ahmad : Kenapa engkau meninggalkan Jepang ?	أَحْمَد : لِمَآذَا تَرَكْتَ الْيَابَانَ؟
Ridwan: perusahaan pindah ke turki, sedangkan saya direktur perusahaan di sana	رِضْوَان: انْتَقَلَتِ الشَّرِكَةُ إِلَى تُرْكِي، وَأَنَا مُدِيرُ الشَّرِكَةِ هُنَاكَ
Ahmad : engkau bahagia di jepang	أَحْمَد : كُنْتُ سَعِيدًا فِي الْيَابَانَ
Ridwan: ini benar, jepang negeri yang indah dan bersih, dan saya mempunyai banyak teman di sana	رِضْوَان: هَذَا صَحِيْحٌ، الْيَابَانُ بَلَدٌ جَمِيلٌ وَ نَطِيفٌ وَ لِي أَصْدِقَاءُ هُنَاكَ
Ahmad : bagaimana pendapatmu tentang turki?	أَحْمَد : مَا رَأَيْتُكَ فِي تُرْكِي؟
Ridwan: turki kota yang besar dan sangat indah serta terkenal dengan istilah negara lintas benua	رِضْوَان: تُرْكِي مَدِينَةٌ كَبِيرَةٌ وَجَمِيلَةٌ جَدًّا فَهِيَ مَشْهُورٌ بِبَلَدِ عَابِرِ اللَّقَارَاتِ
Ahmad : selamat tinggal	أَحْمَد : مَعَ السَّلَامَةِ
Ridwan: selamat tinggal	رِضْوَان: مَعَ السَّلَامَةِ

Tabel 13. Contoh Percakapan At The Airport on Arrival

Pegawai : ada yang bias saya bantu ?	الموظف : أَيِّ خِدْمَةٍ يَا سَيِّد؟
Pelancong: saya pesan tiket menuju turki dan saya ingin memastikan pesanan itu	صاحب المسافر: لَدَيَّ حَجْرٌ إِلَى تُرْكِي، وَأُرِيدُ تَأَكِيدَ الْحَجْرَ

Pegawai : apakah pesanan itu dengan maskapai penerbangan emiret?	الموظف : هَلْ الْحَجْرُ عَلَى الْخَطُوطِ الْإِمَارَتِ؟
Pelancong: tidak, saya dengan maskapai Indonesia yaitu garudaindonesia:	صاحب المسافر: لَآ، هُوَ عَلَى الْخَطُوطِ الْإِنْدُونِيسِيَّةِ فَهِيَ جَارُودَا اِنْدُونِيسِيَا
Pegawai : mana tiket-tiketnya ?	الموظف : أَيْنَ التَّدَاكِرُ ؟
Pelancong: ini tiket-tiketnya: tiketku, tiket istriku, tiket puteraku dan tiket puteriku	صاحب المسافر: هَذِهِ هِيَ التَّدَاكِرُ: تَدَكِرَتِي، وَتَدَكِرَةُ زَوْجَتِي، وَتَدَكِرَةُ ابْنِي وَتَدَكِرَةُ ابْنَتِي
Pegawai : dan dimana paspor-paspornya ?	الموظف : وَأَيْنَ جَوَازَتِ السَّفَرِ ؟
Pelancong: ini paspor-paspornya	صاحب المسافر: هَذِهِ هِيَ جَوَازَتِ السَّفَرِ
Pegawai : mana visa keluarnya?	الموظف : أَيْنَ تَأْشِيرَةُ الْخُرُوجِ ؟
Pelancong: ini visa keluar dan ini visa masuk	صاحب المسافر: هَذِهِ تَأْشِيرَةُ الْخُرُوجِ، وَهَذِهِ تَأْشِيرَةُ الدُّخُولِ.

Tabel 14. Contoh Percakapan At The Airport on Arrival

Khalil : halo	راكب : مَرْحَبًا
Zamil : halo	سائق : مَرْحَبًا
Khalil : ke hotel Hilton, tolong antarkan	خليل : اِلَى فُنْدُقِ هِيلْتُونِ، مِنْ فَضْلِكَ
Zamil : ya	زميل : نَعَمْ
Khalil : berapa ongkosnya ?	خليل : كَمْ الْأَجْرَةُ؟
Zamil : 50 ribu rupiah	زميل : خَمْسُونَ أَلْفَ رُوبِيَّةٍ؟
Khalil : sepakat	خليل : اتَّفَقْنَا؟
Zamil : ya	زميل : نَعَمْ
Khalil : berapa waktu yang diperlukan untuk samapi?	خبيل : وَكَمْ الْوَقْتُ الْإِلَّا لِلْوُصُولِ؟
Zamil : 10 Menit	زميل : عَشْرُ دَقَائِقِ
Khalil : terima kasih	خليل : شُكْرًا
Zamil : sama-sama	زميل : عَفْوًا

Tabel 15. Contoh Percakapan Hotel Reservation

Pelanggan: Halo, saya ingin melakukan pemesanan di hotel Anda	العميل : مرحبًا، أرغب في الحجز في فندقكم.
Pegawai : Selamat datang di hotel kami! Berapa lama Anda akan menginap bersama kami?	موظف : مرحبًا بك في فندقنا! كم من الوقت ستقيمون معنا؟
Pelanggan: Saya akan menginap selama tiga malam, dari tanggal tiga hingga tanggal enam bulan depan.	العميل : سأقيم لمدة ثلاث ليالٍ، منذ ثلاثة

	حتى ستة من الشهر القادم.
Pegawai : Apakah Anda memerlukan layanan antar-jemput dari bandara?	موظف : هل تحتاجون إلى خدمة نقل من المطار؟
Pelanggan: Ya, saya ingin layanan antar-jemput dari bandara.	العميل : نعم، أرغب في خدمة نقل من المطار.
Pegawai : Bagus, Apakah Anda ingin mengonfirmasi pemesanan sekarang?	موظف : ممتاز، هل تودون تأكيد الحجز الآن؟
Pelanggan : Ya, tolong. Saya sangat bersemangat untuk mengunjungi hotel Anda	العميل : نعم، من فضلك. أنا متحمس لزيارة فندقكم.

Tabel 16. Contoh Percakapan Hotel Reservation

Tamu : Halo, saya ingin memesan kamar di hotel.	الضيوف: مرحبًا، أود حجز غرفة في الفندق.
Petugas: Selamat datang di hotel kami! Apakah Anda memiliki reservasi sebelumnya?	الموظف : مرحبًا بكم في الفندق! هل لديك حجز مسبق؟
Tamu : Tidak, saya tidak memiliki reservasi sebelumnya. Apakah ada kamar yang tersedia?	الضيوف: لا، ليس لدي حجز مسبق. هل هناك غرف متاحة؟
Petugas: Biarkan saya periksa. Ya, kami memiliki kamar yang tersedia. Apakah Anda ingin kamar tunggal / kamar ganda?	الموظف: دعني تحقق لك. نعم، لدينا غرف متاحة. لكم غرفة مفردة أم غرفة مزدوجة؟
Tamu : Saya ingin kamar ganda, tolong.	الضيوف: أفضل غرفة مزدوجة، من فضلك.
Petugas: Baik, saya akan memesan kamar ganda untuk Anda. Berapa lama Anda akan tinggal?	الموظف : حسنًا، سأحجز غرفة مزدوجة لك. كم ليلة ستبقى؟
Tamu : Saya akan tinggal selama tiga malam.	الضيوف: سأبقى لمدة ثلاث ليالٍ.

Tabel 17. Contoh Materi Breakfast Time

Tamu : Selamat pagi, bisakah saya mendapatkan sarapan, tolong?	الضيوف : صباح الخير، هل يمكنني الحصول على وجبة الإفطار من فضلك؟
Pramusaji: Tentu saja! Apakah Anda ingin memesan sarapan tertentu atau ingin melihat daftar menu kami?	النادل : طبعًا! هل ترغب في وجبة إفطار معينة أم تفضل أن ترى قائمتنا؟
Tamu : Saya ingin memesan sarapan kontinental, tolong.	الضيوف : أرغب في وجبة إفطار كونتيننتال من فضلك.
Pramusaji: Baik, saya akan mencatat pesanan Anda. Apakah Anda ingin kopi atau teh?	النادل : بالطبع، سأقوم بأخذ طلبك. هل تفضل القهوة أو الشاي؟
Tamu : Saya akan memilih kopi, terima kasih.	الضيوف : سأختار القهوة من فضلك.
Pramusaji: Bagus! Sarapan kontinental mencakup kopi, roti, keju, dan	النادل : ممتاز! وجبة الإفطار الكونتيننتال تتضمن

buah-buahan. Apakah Anda membutuhkan sesuatu yang lain?	القهوة والحليب والجبن والفواكه. هل تحتاج إلى شيء آخر؟
Tamu : Tidak, itu terlihat sangat baik. Terima kasih!	الضيوف : لا، ذلك يبدو رائعًا. شكرًا لك!

Tabel 18. Contoh Materi Handling Complain

Pelanggan: Halo, saya mengalami masalah dalam pengalaman saya di sini di hotel.	الزبون : مرحبًا، أواجه مشكلة في تجربتي هنا في الفندق.
Pegawai : Saya minta maaf mendengarnya. Tolong berikan saya rincian masalahnya agar kami bisa membantu Anda.	الموظف: أنا آسف لسماع ذلك. من فضلك، قدم لي تفاصيل المشكلة حتى تتمكن من مساعدتك.
Pelanggan: Kamar tidak bersih dengan baik dan ada masalah dengan AC.	الزبون : الغرفة ليست نظيفة بشكل جيد وهناك مشكلة في تكييف الهواء.
Pegawai : Kami minta maaf atas ketidaknyamanan ini. Kami akan mengirim tim untuk membersihkan kamar segera dan memperbaiki AC. Apakah ada yang lain yang bisa kami bantu selesaikan?	الموظف: نأسف لسماع ذلك. سنقوم بإرسال الفريق لتنظيف الغرفة على الفور وإصلاح تكييف الهواء. هل هناك أي شيء آخر يمكننا مساعدتك في حله؟
Pelanggan: Tidak, terima kasih. Saya harap masalah ini dapat diselesaikan dengan cepat.	الزبون : لا، شكرًا. أتمنى أن تتم معالجة المشكلة بسرعة.

Tabel 19. Contoh Materi Visiting Destination

Halo! Bagaimana kabarmu hari ini?	سلام! كيف حالك اليوم؟
Halo juga! Aku baik-baik saja, terima kasih. Bagaimana aku bisa membantumu?	وعليكم السلام! أنا بخير، شكرًا. كيف يمكنني مساعدتك؟
Aku berencana untuk pergi ke Indonesia pada liburan mendatang. Apakah kamu punya rekomendasi tempat-tempat yang harus aku kunjungi?	أنا أخطط للسفر إلى إندونيسيا في العطلة القادمة. هل لديك أي توصيات للأماكن التي يجب علي زيارتها؟
Tentu! Indonesia tujuan yang indah. Kamu bisa memulai perjalananmu di Bali, di mana kamu akan menemukan pantai-pantai yang indah dan budaya yang menarik.	بالطبع! إن إندونيسيا وجهة رائعة. يمكنك بدء رحلتك في بالي، حيث تجد الشواطئ الرائعة والثقافة الجميلة.
Aku pernah mendengar tentang Bali. Apakah ada tempat wisata lain yang harus aku kunjungi?	سمعت عن بالي. هل هناك أماكن سياحية أخرى يجب علي زيارتها؟
Ya, kamu bisa mengunjungi Jakarta, ibukota Indonesia, dan menjelajahi kehidupan kota yang sibuk serta tempat-tempat bersejarah.	نعم، يمكنك زيارة جاكرتا، عاصمة إندونيسيا، واستكشاف حياة المدينة النابضة بالحياة والمعالم التاريخية.
Akan kulakukan itu pasti! Terima kasih atas rekomendasinya.	سأفعل ذلك بالتأكيد! شكرًا على التوصيات.

Sama-sama! Semoga kamu memiliki perjalanan yang bahagia dan menyenangkan ke Indonesia.	على الرحب والسعة! أتمنى لك رحلة سعيدة وممتعة إلى إندونيسيا.
--	---

Tabel 20. Contoh Materi Shopping

Saya ingin membeli produk ini.	أنا أرغب في شراء هذا المنتج
Berapa harga barang ini?	كم ثمن هذا الشيء؟
Apakah ada penawaran khusus hari ini?	هل هناك أي عروض خاصة اليوم؟
Apakah Anda menerima kartu kredit?	هل تقبلون البطاقات الائتمانية؟
Bisakah saya melihat daftar produk?	هل يمكن لي أن أنظر دفتر المنتج؟
Bisakah Anda membungkus barang ini untuk saya?	هل يمكنك تغليف هذا العنصر لي؟
Di mana saya bisa menemukan ukuran lainnya?	أين يمكنني العثور على مقاس آخر؟
Apakah ada pilihan lainnya?	هل هناك خيارات أخرى؟
Saya tidak puas dengan produk ini.	أنا غير راضٍ عن هذا المنتج
Apakah bisa dikembalikan?	هل يمكنني الاسترجاع؟
Terima kasih banyak!	شكراً جزيلاً!

Tabel 21. Contoh Materi Check Out

Salamualaikum!	السلام عليكم.
Wa'alaikum. Bagaimana saya bisa membantu Anda hari ini?	وعليكم السلام. كيف يمكنني مساعدتك اليوم؟
Saya akan berangkat dan ingin check-out dari hotel hari ini.	أنا آتي للسفر، وأرغب في تسجيل الخروج من الفندق اليوم.
Tentu. Bisakah Anda memberikan kartu identitas dan kartu kredit Anda untuk memeriksa reservasi?	مفهوم. هل يمكنك تقديم بطاقة هويتك وبطاقة الائتمان للتحقق من الحجز؟
Tentu saja. Inilah kartu identitas saya dan kartu kredit.	بالطبع. إليك بطاقة هويتي وبطاقة الائتمان.
Terima kasih. Saya akan memeriksa informasi reservasi Anda.	شكراً. سأتحقق من معلومات الحجز الخاصة بك.
Apakah ada biaya tambahan yang harus saya bayar?	هل هناك أي مصاريف إضافية على الحساب؟
Ya, ada biaya tambahan untuk layanan kamar.	نعم، يبدو أن هناك تكلفة إضافية للخدمات الغرفية.
Baiklah, tolong tambahkan ke tagihan akhir.	حسنًا، أرجوكم قم بإضافتها إلى الفاتورة النهائية.
Ya, Kami senang memiliki punya waktu yang baik disini. Kami harap Anda memiliki perjalanan yang aman dan nyaman.	نعم، نحن سعداء بأنك قضيت وقتًا ممتعًا هنا. نتمنى لك رحلة سفر آمنة ومريحة.

Tabel 22. Contoh Materi In The Case Of Emergency

Dalam kasus darurat, apa yang harus kita lakukan?	في حالة الطوارئ، ماذا يجب علينا أن نفعل؟
Pertama-tama, tetap tenang. Segera hubungi polisi di nomor 110.	أولاً، احتفظ بالهدوء. اتصل بالشرطة على الفور على الرقم ٩٩٩.
Baik, saya akan melakukannya. Apa yang harus saya lakukan selanjutnya?	حسنًا، سأفعل ذلك. ماذا بعد؟
Pastikan keamanan Anda dan orang lain. Jika Anda bisa membantu orang yang terluka, lakukan itu.	تأكد من سلامة نفسك والآخرين. إذا كنت قادرًا على مساعدة شخص مصاب، فافعل ذلك.
Bagaimana jika terjadi kebakaran?	وإذا كان هناك حريق؟
Jika ada kebakaran, gunakan jalur darurat dan keluar dari area yang terbakar.	إذا اندلع حريق، استخدم منطقة الخروج الطارئة واتجه نحو الخارج بعيدًا عن اللهب.
Terima kasih atas informasinya. Saya akan mengingatnya.	شكرًا للمعلومات. أنا سأتذكر ذلك.
Sama-sama. Keselamatan adalah yang utama.	على الرحب والسعة. الأمان أهم شيء.

Kosakata Bahasa Arab Tentang Jalan – Jalan Dan Contoh Kalimatnya

السِّيَاحَةُ ج سِيَّاحَةٌ	خَيْمَةٌ ج خِيَامٌ	فُنْدُقٌ ج فُنْدُقَاتٌ	خَرِيْطَةٌ ج خَرَايِطٌ	غَارٌ ج غَارَاتٌ	مُتَحَفٌ ج مَتَاحِفٌ	شَاطِئٌ ج شَوَاطِئٌ	مَنْظَرٌ ج مَنَاطِرٌ	تَذْكِرَةٌ ج تَذَاكِرٌ	مَوْجٌ ج أَمْوَاجٌ
Jalan-jalan	Kemah	Hotel	Peta	Gua	Museum	Pantai	Pemandangat	Tiket	Ombak
حَمَامٌ ج حَمَامَاتٌ	سَبَّحٌ ج سَبَّحَاتٌ	جَرِيٌّ ج جَرِيَّاتٌ	تَسَلَّقٌ ج تَسَلَّقَاتٌ	اِسْتَضَلَّ ج اِسْتَضَلَّاتٌ	قَوْسٌ ج قَوَاصِحٌ	بَاتٌ ج بَيَّاتٌ	الرَّفِيفُ	الطَّقْسُ	غُرُوبٌ ج الشَّمْسِ
Pemandian Air Panas	Berenang	Berlari	Mendaki	Berteduh	Pelanggi	Menginap	Refreshing	Cuaca	Sunset

Gambar 1. Contoh Materi Transfer Out

Dari uraian di atas maka sangat tampak jelas bahwa struktur konten materi pembelajaran bahasa Arab di Poltekpar NHI Bandung diawali dengan materi yang sifatnya umum (*general*) dan dilanjutkan dengan konten materi yang berorientasi pada bahasa Arab yang lebih spesifik ke bidang pariwisata. Namun yang perlu juga dipahami bahwa semua mahasiswa wajib mempelajari kedua struktur konten materi di atas meskipun terdapat mahasiswa memiliki kemampuan berbahasa Arab karena memiliki latar belakang pendidikan madrasah atau pesantren. Hal tersebut dibenarkan oleh Pak Misra sebagai salah satu tenaga pengajar Poltekpar NHI Bandung yang mengatakan bahwa: “Meskipun ada mahasiswa kami yang memiliki

kemampuan dasar bahasa Arab namun mereka diperlakukan sama dengan mahasiswa lain yang sama sekali tidak memiliki kemampuan bahasa Arab karena latar belakang sekolah umum. Artinya, mereka semua wajib mengikuti materi dasar yang sifatnya general”.

Adapun terkait jenis bahasa Arab yang diajarkan adalah bahasa Arab formal (*fushah*) atau *Modern Standard Arabic* (MSA) dan informal (*'amiyah*). Namun secara proporsi, materi ajar didominasi bahasa Arab dalam bentuk *fushah* atau MSA. Bahasa Arab *'amiyah* hanya sebagai tambahan agar saat bekerja nantinya mereka bisa memahami ketika tamu hotel yang datang menggunakan bahasa Arab *'amiyah* dan tamu dari Timur Tengah memang cenderung lebih dominan menggunakan bahasa Arab *'amiyah* namun akan terkesan kurang sopan jika tidak direspon dengan menggunakan bahasa *fushah*.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pihak Poltekpar NHI Bandung mengajarkan ragam materi bahasa Arab yang klasifikasi sesuai dengan *job description* setiap divisi yang ada di perhotelan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Konten Materi Pembelajaran Bahasa Arab Tujuan Pariwisata

Divisi	Konten Materi
Infront Office	Hotel reservation Heading to hotel Check in Room facilities Check out
Kamar	Room facilities Handling complain Check out In the case of emergency House keeping
Tata Hidang	Breakfast time Food reservation Types and price of food menu Handling complain Tableware
Guide	Crossing border At the airport (on arrival) Hailing a taxi Visiting Destination Shopping Transfer out

Berdasarkan tabel 23. di atas maka diketahui dengan jelas bahwa konten materi bahasa Arab yang diajarkan disesuaikan dengan lingkup pekerjaan setiap divisi atau jenis pekerjaan yang ada pada dunia perhotelan. Mulai dari

penjemputan tamu di bandara, reservasi hotel, menikmati hidangan makanan, fasilitas kamar, kunjungan ke lokasi wisata, belanja, sampai tamu pulang ke bandara. Hal ini mengindikasikan dengan jelas bahwa konten materi yang diajarkan di Poltekpar NHI Bandung sangat komprehensif dan praktis yang terkait dengan dunia perhotelan.

Pengajaran bahasa Arab untuk tujuan pariwisata masih sangat minim disebabkan sebagian besar penelitian hanya membahas pariwisata halal yang berkaitan dengan persoalan persepsi, loyalitas, motivasi, kepuasan, nilai, pramuwisata dan produk wisata halal, namun masih sedikit yang membahas pariwisata halal yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab untuk tujuan pariwisata atau pengajaran bahasa Arab berbasis analisis kebutuhan.

Beberapa penelitian terkait telah membahas hubungan pengajaran bahasa Arab dan pariwisata halal. Laporan penelitian Ibrahim, Zahari, Sulaiman, Othman, dan Jusoff menunjukkan bahwa para pemandu wisata dan petugas hotel yang mahir menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris dapat menaikkan minat dan mempromosikan citra wisatawan muslim Timur Tengah untuk berkunjung di Malaysia.¹⁴

Namun, lanjut Misran mengungkapkan bahwa peningkatan jumlah kunjungan wisatawan asing dari Timur Tengah ke negara-negara muslim, seperti Malaysia dan Indonesia, tidak dibarengi dengan dukungan sumber daya manusia yang mumpuni.

Oleh karena itu, pengajaran bahasa Arab sudah selayaknya dilakukan dengan berbasis tujuan pariwisata. Dia menambahkan perlunya penggunaan bahasa Arab dialek formal dan informal dalam dunia pariwisata, khususnya dialek teluk dan Mesir. Meskipun dialek formal dan informal dibahas secara panjang lebar, penelitian Misran yang juga menggunakan analisis kebutuhan terbatas pada persoalan kendala (*lack*) yang dihadapi pada saat mengajar dan kebutuhan (*necessity*) mahasiswa pengguna terhadap pengajaran bahasa Arab berbasis pariwisata. Penelitiannya sama sekali tidak membahas harapan (*wants*) mahasiswa pengguna terhadap pengajaran bahasa Arab yang berbasis pariwisata.¹⁵

Demikian pula, persoalan kurikulum, materi ajar, strategi pembelajaran, media pembelajaran yang berkaitan dengan pengajaran bahasa Arab berbasis pariwisata tidak dijelaskan secara rinci. Tamsil menambahkan bahwa desain pembelajaran pengembangan kurikulum bahasa Arab untuk tujuan pariwisata dapat mengarahkan pramuwisata untuk lebih profesional berkomunikasi dalam

¹⁴ Zulkifli Ibrahim et al., "Travelling Pattern and Preferences of the Arab Tourists in Malaysian Hotels," *International Journal of Business and Management* 4, no. 7 (2009), <https://doi.org/10.5539/ijbm.v4n7p3>.

¹⁵ Misran Misran, "Dialek 'Ammyyah dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Pariwisata di Indonesia," *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra* 12, no. 2 (2013): 398–423, <https://doi.org/10.14421/ajbs.2013.12208>.

bahasa Arab, mengetahui seluk beluk bahasa Arab pariwisata dan tempat wisata.¹⁶

Rosalinda mengungkapkan perlunya upaya pengembangan pariwisata halal di Banda Aceh dan Aceh Besar. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan syariat Islam sehingga dapat menjadi daya tarik para wisatawan manca negara untuk berkunjung ke sana.¹⁷ Selain di Aceh, pariwisata halal juga ditemukan di NTB Lombok yang menempati urutan pertama dalam pengembangan wisata halal. NTB menjadi destinasi pariwisata halal nomor satu di Indonesia karena memiliki keunikan budaya dan tradisi keagamaan selain keindahan alam yang tidak kalah dengan Bali. Pariwisata halal di Lombok dilakukan dengan cara memberikan payung hukum mengenai pariwisata halal melalui Peraturan Daerah (PERDA). Peraturan Daerah itu membahas persoalan akomodasi, biro perjalanan, restoran, dan tempat SPA atau *solus per aqua*. Selain payung hukum, atauran-aturan yang ditetapkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia juga harus diikuti. Namun, tantangan terbesarnya adalah kesiapan sumber daya manusia, termasuk penguasaan bahasa Arab oleh pramuwisata.¹⁸

Kesimpulan

Pelaksanaan pengajaran bahasa Arab tujuan pariwisata di Poltekpar NHI Bandung tertata dengan jelas bahwa konten materi bahasa Arab yang diajarkan disesuaikan dengan lingkup pekerjaan setiap devisi atau jenis pekerjaan yang ada pada dunia perhotelan. Mulai dari penjemputan tamu di bandara, reservasi hotel, menikmati hidangan makanan, fasilitas kamar, kunjungan ke lokasi wisata, belanja, sampai tamu pulang ke bandara. Hal ini mengindikasikan dengan jelas bahwa konten materi yang diajarkan di Poltekpar NHI Bandung sangat komprehensif dan praktis yang terkait dengan dunia perhotelan.

References

- Asyofi, Syamsuddin. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Konsep dan Implementasinya*. Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2020.
- Bakri, Muh Ali. "Metode Langsung (Direct Method) Dalam Pengajaran Bahasa Arab." *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 1, no. 1 (2017). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/al-maraji/article/view/2385>.

¹⁶ Irvan Maulana Tamsil, "Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tujuan Khusus Pemandu Wisata (Tour Guide)," *Alsina : Journal of Arabic Studies* 1, no. 2 (2019): 147, <https://doi.org/10.21580/alsina.1.2.4280>.

¹⁷ Maimunyah Rosalinda, "Analisis Kebutuhan terhadap Bahasa Arab dalam Pengembangan Pariwisata Halal di Banda Aceh dan Aceh Besar," *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2, no. 2 (2019): 57–64, <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.171>.

¹⁸ Achmad Muchaddam Fahham, "Tantangan Pengembangan Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat," *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 8, no. 1 (2019), <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/aspirasi/article/view/1258>.

- Burdah, Ibnu. *Obat Galau Milenial Pecinta Bahasa Arab*. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2019.
- Fahham, Achmad Muchaddam. "Tantangan Pengembangan Wisata Halal Di Nusa Tenggara Barat." *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial* 8, no. 1 (2019). <https://jurnal.dpr.go.id/index.php/inspirasi/article/view/1258>.
- Harvey, Lou. "Beyond Member-Checking: A Dialogic Approach to the Research Interview." *International Journal of Research & Method in Education* 38, no. 1 (2015): 23–38. <https://doi.org/10.1080/1743727X.2014.914487>.
- Hermawan, Acep, and Chaedar Alwasilah. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ibrahim, Zulkifli, Mohd Salehuddin Zahari, Maimunah Sulaiman, Zulhan Othman, and Kamaruzaman Jusoff. "Travelling Pattern and Preferences of the Arab Tourists in Malaysian Hotels." *International Journal of Business and Management* 4, no. 7 (2009). <https://doi.org/10.5539/ijbm.v4n7p3>.
- Mahmud, Moh, and Maskur Maskur. "Pelayanan International Tourism Di Kabupaten Banyuwangi Melalui Program Kursus Bahasa Asing Berbasis Desa." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 11, no. 1 (2019): 148. <https://doi.org/10.30739/darussalam.v11i1.454>.
- "Mengenal Sejarah Politeknik Pariwisata NHI Bandung." Accessed May 11, 2023. <https://poltekpar-nhi.ac.id/tentang/tentang-sejarah>.
- Misran, Misran. "Dialek 'Ammiyyah dalam Pengajaran Bahasa Arab untuk Pariwisata di Indonesia." *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra* 12, no. 2 (2013): 398–423. <https://doi.org/10.14421/ajbs.2013.12208>.
- Mustofa, Bisri, and M. Abdul Hamid. *Metode Dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Mustofa, Syaiful. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*. Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Noviarita, Heni, Muhammad Kurniawan, and Gustika Nurmalia. "Analisis Halal Tourism Dalam Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Lampung." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 302. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1574>.
- Rohman, Fathur. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Madani, 2015.
- Rosalinda, Maimunsyah. "Analisis Kebutuhan terhadap Bahasa Arab dalam Pengembangan Pariwisata Halal di Banda Aceh dan Aceh Besar." *Jurnal Sosial Humaniora Sigli* 2, no. 2 (2019): 57–64. <https://doi.org/10.47647/jsh.v2i2.171>.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2022.
- Tamsil, Irvan Maulana. "Desain Pengembangan Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab Pada Tujuan Khusus Pemandu Wisata (Tour Guide)." *Alsina : Journal of*

Arabic Studies 1, no. 2 (2019): 147.
<https://doi.org/10.21580/alsina.1.2.4280>.

Warsito, Bambang. *Teknologi Pembelajaran Landasan Dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2008.